

HUBUNGAN POLA ASUH IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK USIA 24 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAJAI PASAMAN BARAT



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

DEVI YULIANTI

NIM : 1610312030

Pembimbing

1. Prof. Dr. dr. Masrul, M.Sc, Sp.GK
2. Dra. Dian Pertiwi, M. Sc

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2020

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN MOTHER'S CARE PRACTICES WITH STUNTING INCIDENT IN CHILDREN AGE 24-59 MONTHS IN KAJAI PRIMARY HEALTH CENTER WEST PASAMAN

By
Devi Yulianti

Stunting is the occurrence of a toddler's height according to age less than -2 standard deviation based on WHO standards as a manifestation of long-term malnutrition and have an impact on children's growth and development. Good parenting practices can support children's growth and development. This study aims to determine the relationship between maternal care practices and stunting in children aged 24 - 59 months at the Puskesmas Kajai Pasaman Barat.

This study was a quantitative cross-sectional study design. This research was conducted at Kajai Primary Health Center in April to May 2020. The number of samples studied was 324 mothers with children age 24-59 months. The research data are primary data using a questionnaire of feeding practice, hygiene practice, health care practice, and psychosocial stimulation. Stunting was measured by body height per age and interpreted WHO Anthro software. Data analysis was using univariate analysis and bivariate analysis with a Chi-Square test, statistical significance determined if the value of $p < 0.05$.

The results of a study showed that 45,7% of children suffered-stunting. The result of a Chi-square analysis shows that there is no association between mother's care practices with stunting based on feeding practice ($p = 0,354$), hygiene practice ($p = 0,315$), health care practice ($p = 0,623$), and psychosocial stimulation ($p = 0,828$). The conclusion of this study, there is no association between mother's care practice with stunting incidence in Kajai Primary Health Center, West Pasaman.

Key word: parenting, stunting, and toddler

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAJAI PASAMAN BARAT

Oleh

Devi Yulianti

Stunting adalah kondisi tinggi badan anak sesuai umur kurang dari -2 standar deviasi berdasarkan standar WHO sebagai manifestasi malnutrisi jangka panjang yang berdampak pada tumbuh kembang anak. Pola asuh yang baik dapat menunjang tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pola asuh ibu terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kajai Pasaman Barat.

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* di wilayah kerja Puskesmas Kajai pada bulan April-Mei 2020. Sampel penelitian adalah ibu yang mempunyai anak berusia 25-59 bulan sebanyak 324 orang. Data pola asuh ibu merupakan hasil wawancara menggunakan kuesioner pola asuh, dan *Home Observation for Measurement of the Environment (HOME)*. Data *stunting* adalah hasil pengukuran tinggi badan yang diinterpretasi menggunakan *software WHO-anthro*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square* $p < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan kejadian *stunting* sebesar 45,7%. Hasil analisis *Chi-square* menunjukkan tidak terdapat hubungan pola asuh ibu terhadap kejadian *stunting*, yaitu pola asuh makan $p=0,354$, pola asuh kebersihan $p=0,315$, pola asuh kesehatan $p=0,623$, dan pola asuh stimulasi psikososial $p=0,828$. Kesimpulan penelitian adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh ibu terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kajai Pasaman Barat.

Kata kunci: balita, pola asuh, dan *stunting*

